

BAB III

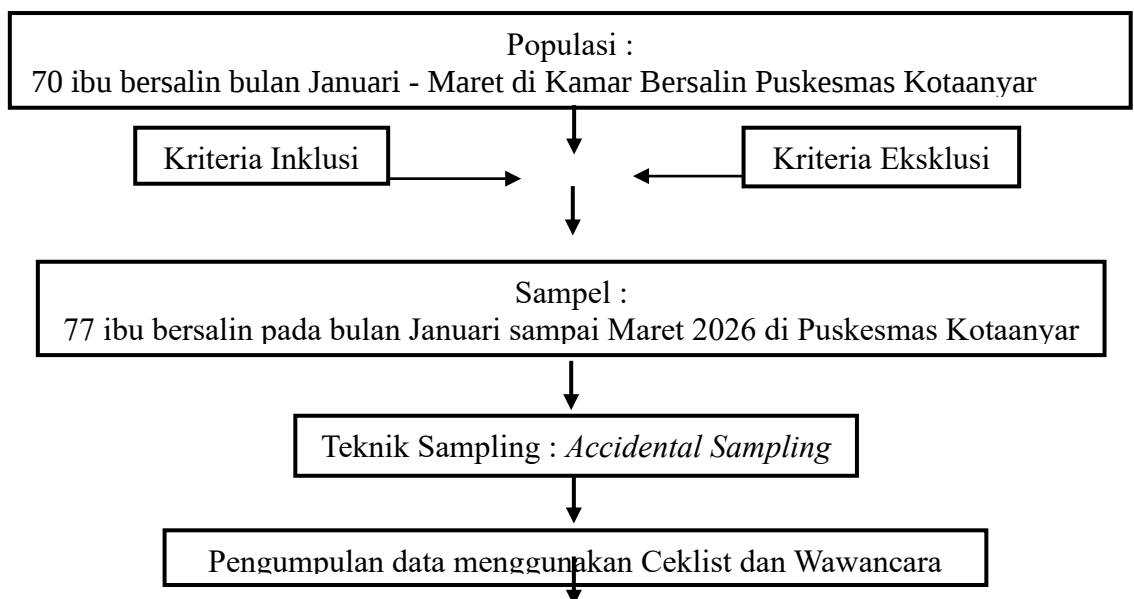
METODE PENELITIAN

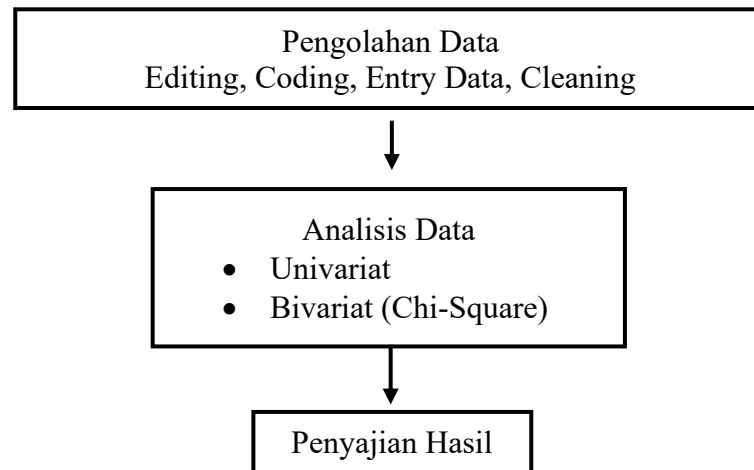
3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu suatu desain penelitian yang mempelajari hubungan antara frekuensi aktivitas seksual sebagai variabel independen dengan kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) sebagai variabel dependen. Pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan secara bersamaan pada satu waktu tanpa adanya intervensi dari peneliti. Desain ini dipilih karena sesuai untuk mengetahui hubungan antara faktor perilaku dengan kejadian KPD pada ibu bersalin.

Metode pendekatan penelitian ini adalah *Prospektif* dimana data diambil secara temporal dan diambil dari sejumlah individu yang sama dan diwawancarai selama periode tertentu. Menurut Notoatmodjo (2018), penelitian *Prospektif* merupakan penelitian yang subjeknya diikuti ke depan waktu (*forward looking*) sejak pengamatan awal sampai munculnya kejadian yang diteliti. Metode ini sering digunakan untuk menilai hubungan sebab akibat antara faktor risiko dan kejadian tertentu.

3.2 Kerangka Konsep





Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.4 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di Kamar Bersalin Puskesmas Kotaanyar bulan Januari sampai Maret 2026 sejumlah 96 responden berdasarkan kantong persalinan tahun 2026.

3.1.2 Sampel Dan Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. Dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di kamar bersalin Puskesmas Kotaanyar pada bulan Januari sampai dengan Maret 2026 yang dihitung menggunakan rumus Slovin dan didapatkan sampel 77 responden

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

3.5 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

Untuk memastikan karakteristik sampel sesuai dengan populasi, perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebelum pengambilan sampel dilakukan. Hal ini bertujuan agar sampel yang diambil benar-benar merepresentasikan populasi yang diteliti. (Notoatmodjo, 2018).

3.1.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat diakses dan akan diteliti. Dalam penelitian ini, kriteria inklusi meliputi subjek yang sesuai dengan kriteria tersebut, seperti rentang usia tertentu atau kondisi tertentu yang memenuhi tujuan penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian untuk dapat menjadi sampel, yaitu:

- 1) Usia kehamilan ≥ 28 minggu
- 2) Ibu hamil yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Kotaanyar
- 3) Datang ke fasilitas pelayanan kamar bersalin dan bersedia menandatangani informed consent.
- 4) Dapat menjawab kuesioner (memiliki kapasitas komunikasi/ pendengaran / penglihatan yang memadai).
- 5) Ketuban pecah dini adalah pecahnya ketuban sebelum terdapat tanda-tanda persalinan mulai dan ditunggu satu jam belum terjadi inpartu

3.1.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah faktor yang mendiskualifikasi subjek penelitian yang tidak memenuhi syarat tertentu, sehingga tidak dapat menjadi bagian dari sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria eksklusi adalah karakteristik yang dapat mengeluarkan subjek dari penelitian, yaitu:

- 1) Kelainan anatomi uterus atau *serviks* signifikan (misalnya *serviks insufisiensi* dengan *cerclage* aktif).
- 2) Plasenta previa mayor, perdarahan aktif yang tidak terkontrol.
- 3) Infeksi aktif berat pada vagina/*serviks* (misalnya *vaginosis* berat/*rupture* membran karena infeksi) yang sudah didiagnosis dan menjadi penyebab langsung KPD.
- 4) Riwayat intervensi intravaginal baru-baru ini misalnya pemeriksaan *serviks* berulang dalam 24 jam terakhir jika dianggap mempengaruhi *outcome*
- 5) Pasien yang bermaksud melakukan pantang seks karena alasan medis dan tidak berhubungan sama sekali selama periode pengamatan.

- 6) Tidak bersedia mengikuti follow-up sampai persalinan

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skore
Frekuensi Seksual	Jumlah aktivitas hubungan seksual yang dilakukan pasangan suami istri khususnya dalam periode tertentu	Frekwensi : • Jarang bila 0-2 kali/ minggu • Sering bila ≥ 3 kali/minggu	Wawancara, Observasi	nominal	1. Sering 2. Jarang
Kejadian ketuban pecah dini	Ketuban pecah dini adalah pecahnya ketuban sebelum terdapat tanda-tanda persalinan mulai dan ditunggu satu jam belum terjadi inpartu	Dinyatakan dalam: 1 = ya ketuban pecah pada sebelum terdapat tanda persalinan ditunggu 1 jam belum ada tanda inpartu 2 = tidak ketuban utuh	Wawancara, Observasi	nominal	1= iya ketuban pecah 2= ketuban utuh

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Maret 2026
Puskesmas Kotaanyar.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas

seksual dan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin dengan menggunakan lembar ceklis dan wawancara.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah Data Primer. Teknik pengumpulan data dengan Data Primer yang didapatkan melalui observasi langsung melalui checklist yang diisi oleh Ibu Inpartu di Kamar Bersalin Puskesmas Kotaanyar.

1) Tahap persiapan

- a. Mengurus perizinan dan persetujuan penelitian di institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember melalui Surat Studi Pendahuluan dengan nomor PP.06.02/F.XIII/6923/2025
- b. Peneliti melakukan Studi Pendahuluan di Puskesmas Kotaanyar pada tanggal 15 September 2025
- c. Mengurus dan mendapat surat rekomendasi dengan Nomor 072/048/426.204/2025 dari BAKESBANGPOL untuk diberikan ke Puskesmas Kotaanyar Kabupaten Probolinggo
- d. Peneliti mengajukan izin penelitian dan menyerahkan proposal penelitian ke Puskesmas Kotaanyar Kabupaten Probolinggo, setelah mendapat izin pada tanggal 23 September 2025 dari Kepala Puskesmas Kotaanyar dengan nomor surat 400.722.1/3736/426.102/2025, peneliti menghadap kepala ruang Bersalin Puskesmas Kotaanyar untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta izin pelaksanaan pengambilan data penelitian
- e. Melaksanakan penelitian pada tanggal 1 Januari - 31 Maret 2026 setelah mendapat surat balasan ijin penelitian dengan nomor surat

400.7/146/426.102.16/2026

2) Tahap pelaksanaan

Peneliti mengambil surat izin penelitian yang sudah dikeluarkan oleh pihak Puskesmas Kotaanyar untuk mengadakan penelitian. Peneliti berkoordinasi dengan 3 bidan kamar bersalin lainnya untuk memberikan checklist kepada setiap ibu bersalin di Kamar Bersalin. Setelah didapatkan responden sesuai kriteria, selanjutnya peneliti menentukan sebanyak 77 responden ibu bersalin. Selanjutnya, data dimasukkan dalam format pengumpul data yang terdiri dari nama, usia ibu, Tingkat Pendidikan ibu, dan Gravidita ibu.

3) Tahap Akhir

- (1) Pengolahan data
- (2) Penyusunan laporan penelitian
- (3) Seminar hasil penelitian

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah memperoleh data sebanyak 77 Ibu Bersalin di Puskesmas Kotaanyar Kabupaten Probolinggo Tahun 2026 yang memenuhi Kriteria Inklusi dan Eksklusi, peneliti melakukan pengolahan dan pengkajian data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) ***Editing (penyuntingan data)***

Editing merupakan hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting terlebih dahulu. Apabila masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (drop out).

Setelah mendapatkan hasil, peneliti mengumpulkan data atau informasi. Apabila ada data yang belum diisi atau pengisian tidak sesuai

petunjuk, jika terjadi kesalahan dapat dilakukan perbaikan.

Editing dilakukan di lapangan sehingga bila terjadi kekurangan atau tidaksesuai dapat segera dilengkapi.

2) **Coding sheet (membuat lembaran kode)**

Coding Sheet adalah instrument berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran atau kartu kode berisi nomor responden, dan nomor-nomor pertanyaan.

Pada tahapan ini yang dilakukan peng “kodean atau coding” yakni mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Jika jawaban ya diberi kode “1”, dan jika jawaban tidak diberi kode “2”.

3) **Entry data (memasukkan data)**

Mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

Setelah didapat semua data, maka penulis memasukkan data sesuai jawaban ke dalam lembar kode.

4) **Tabulating (tabulating)**

Kegiatan membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti. Pengolahan data menggunakan program komputer SPSS.

3.11 Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan komputasi SPSS.

a. Uji Univariat

Uji ini dilakukan untuk mengetahui distribusi dan persentasi dari karakteristik yang meliputi umur, paritas, status anemia, riwayat KPD, aktivitas seksual dan kejadian ketuban pecah dini.

b. Uji Bivariat

Uji ini bertujuan untuk menganalisa dua variabel yang di duga berkorelasi dengan menggunakan uji statistik analisis korelasi *Chi-Square* menggunakan SPSS 21 dengan tingkat kepercayaan 95%.

3.12 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2017) secara umum prinsip etika dalam penelitian

dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

4) Prinsip Manfaat

a) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan pasien.

b) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Ibu yang mengalami kejadian pecah dini tidak dirugikan dengan pernyataan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang sudah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan subjek dalam bentuk apapun. Selama penelitian berlangsung, responden dalam keadaan yang sadar-sadarnya.

c) Resiko

Peneliti harus secara hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

5) Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a) Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Semua ibu hamil yang mengalami kejadian ketuban pecah dini dijadikan subjek penelitian mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun. Penelitian ini semua subjek memutuskan untuk bersedia menjadi responden.

b) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci dan tidak ada yang ditutup-tutupi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan melakukan pemberian informasi terlebih dahulu agar tujuan dari penelitian dapat tercapai.

c) *Inform consent*

Subjek telah mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *inform consent* juga telah dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

6) Prinsip keadilan (*Right to Justice*)

a) Hak untuk mendapatkan perilaku adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Apabila ternyata mereka tidak bersedia sebagai responden maka peneliti tidak memperlakukan tidak adil.

b) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privation*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya *anonymity* (tanpa nama) dan *confidentiality* (rahasia). Nama responden dirahasiakan.

Penelitian ini tidak melanggar etika karena telah dirancang sesuai dengan petunjuk dan aturan yang telah ditetapkan serta mendapatkan rekomendasi dari tim skripsi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Malang. Jika ibu hamil bersedia menjadi responden maka pasien menandatangani persetujuan menjadi responden. Apabila pasien menolak menjadi responden maka peneliti tidak akan memaksanya.